

**EFEKTIVITAS PENERBITAN KARTU IDENTITAS ANAK  
MELALUI PROGRAM KLINIK ADMINDUK PANDU CAKTI DI  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN TULUNGAGUNG PROVINSI JAWA TIMUR**

**(Studi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten  
Tulungagung Provinsi Jawa Timur)**

MUHAMMAD TEGAR BADRUZZAMAN

NPP. 31.0557

Tulungagung, Jawa Timur

Program Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Email: [tegarpetok87@gmail.com](mailto:tegarpetok87@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dra. Wiwik Sri Roso Rejeki, M.AP

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** The number of children's identity card issuances in Tulungagung Regency is still low and has actually decreased, of course this is a problem that must be resolved. **Objective:** The aim of this thesis research is to find out how children's identity cards are issued through the Pandu Cakti Adminduk Clinic program. **Method:** This research is a type of qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques were carried out through interviews, documentation, observation and triangulation. Data analysis uses Theory from Creswell 2023. **Results:** The results of the research show that the issuance of child identity cards through the Pandu Cakti population administration clinic program has been running effectively. The community considers this program to be very helpful because services can be provided in their respective villages. When Pandu Cakti was implemented, there were obstacles such as a lack of public understanding, especially parents, about the importance and benefits of children's identity cards, and facilities and infrastructure that were still lacking and had to be equipped, so the department attempted to overcome these obstacles by increasing public awareness through direct outreach. as well as via social media such as Instagram and Facebook, procuring and equipping facilities and infrastructure that suit service needs, and maintaining the Pandu Cakti application. **Conclusion:** Issuance of child identity cards through the Pandu Cakti Administer Clinic program has been running effectively.

**Keywords:** Children's Identity Card, Population and Civil Registration Service, Effectiveness

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Jumlah penerbitan kartu identitas anak di Kabupaten Tulungagung masih rendah dan malah mengalami penurunan, tentu hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. **Tujuan:** Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengetahui bagaimana penerbitan kartu identitas anak melalui program klinik adminduk pandu cakti. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan triangulasi. Analisis data menggunakan Teori dari Creswell 2023. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerbitan kartu identitas anak melalui program klinik adminduk Pandu Cakti telah berjalan dengan efektif. Program ini dinilai masyarakat sangat membantu karena pelayanan dapat dilakukan di desa masing-masing. Saat Pandu Cakti diterapkan diterapkan terdapat hambatan seperti kurangnya pemahaman masyarakat terutama orang tua tentang

pentingnya dan manfaat kartu identitas anak, dan sarana dan prasarana yang masih kurang dan harus dilengkapi sehingga, pihak dinas berupaya untuk mengatasi hambatan tersebut peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi yang dilakukan secara langsung maupun lewat media sosial seperti Instagram dan Facebook, pengadaan dan melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan, dan melakukan pemeliharaan aplikasi Pandu Cakti. **Kesimpulan:** Penerbitan kartu identitas anak melalui program klinik adminduk Pandu Cakti telah berjalan dengan efektif.

**Kata Kunci :** Kartu Identitas Anak, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Efektivitas

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk besar yang terus meningkat setiap tahun, sehingga memerlukan peningkatan pelayanan. Pemerintah mengatur pendataan untuk memantau pertumbuhan dan kepadatan penduduk, sesuai dengan UUD 1945 Pasal 1 Ayat (3) yang menyatakan bahwa kekuasaan negara dijalankan melalui hukum. Penduduk, baik warga negara Indonesia maupun orang asing yang berdomisili di Indonesia, mengalami berbagai peristiwa penting yang harus tercatat dalam sistem administrasi kependudukan, dari kelahiran hingga kematian. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengatur bahwa dokumen kependudukan adalah dokumen resmi dengan legalitas hukum yang menjadi bukti autentik dari layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Setiap warga negara wajib memiliki identitas pribadi untuk menjelaskan jati diri, tetapi kesadaran akan pentingnya dokumen kependudukan masih rendah. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah dokumen penting untuk anak di bawah 17 tahun, yang membantu mewujudkan hak-hak anak dan akses ke layanan publik. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 mengatur KIA untuk melindungi hak-hak anak dan memastikan akses mereka ke fasilitas umum. Di Kabupaten Tulungagung, KIA memberikan manfaat tambahan berupa diskon dari toko-toko yang bekerja sama dengan Disdukcapil.

Tulungagung terdiri dari 19 kecamatan, 14 kelurahan, dan 257 desa dengan akses transportasi yang memadai, namun kesadaran masyarakat akan pentingnya KIA masih rendah, terlihat dari data kepemilikan KIA yang rendah dalam dua tahun terakhir. Berdasarkan data yang ada pada tahun 2023 baru mencapai 238.493 orang atau 58,98%, bahkan dalam dua tahun terakhir tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan malah terjadi penurunan dalam segi persentase. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Tulungagung masih rendah dibandingkan dengan dokumen kependudukan lainnya seperti KTP. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang menyadari pentingnya KIA, padahal KIA memiliki peran penting seperti untuk bantuan biaya pendidikan dan pendaftaran BPJS. Meski cakupan KIA di Tulungagung sudah melebihi target nasional, angka tersebut masih dirasa kurang optimal. Disdukcapil Kabupaten Tulungagung telah memulai program Klinik Adminduk Cepat Akurat Terintegrasi (PANDU CAKTI) untuk mengatasi masalah ini, berdasarkan keputusan kepala Disdukcapil dan Bupati Tulungagung. Program ini memenuhi tugas untuk meningkatkan layanan administrasi kependudukan, termasuk KIA, dengan menjadikan desa atau kelurahan sebagai subjek utama layanan.

Program ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengurusan dokumen kependudukan tanpa perlu datang langsung ke kantor Dukcapil, sehingga mengurangi antrean dan meningkatkan efisiensi biaya dan waktu. PANDU CAKTI juga mendukung Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang KIA dan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan anak. Penelitian ini bertujuan menjelaskan efektivitas program tersebut dalam meningkatkan penerbitan KIA di Kabupaten Tulungagung.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Meskipun program Klinik Admindak Cepat Akurat Terintegrasi (PANDU CAKTI) telah diterapkan untuk meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Tulungagung, data menunjukkan bahwa kepemilikan KIA masih rendah dan bahkan mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya masalah yang belum teratasi sepenuhnya oleh program tersebut. Penelitian sebelumnya belum cukup menggali alasan-alasan spesifik yang menghambat efektivitas program PANDU CAKTI dalam meningkatkan kesadaran dan kepemilikan KIA, serta belum mengevaluasi secara mendetail bagaimana program ini bisa lebih dioptimalkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami kendala yang ada, mengevaluasi implementasi program secara mendalam, dan merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepemilikan KIA di Kabupaten Tulungagung.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penerbitan KIA maupun penggunaan inovasi program aplikasi yang sejenis dengan Pandu Cakti. Penelitian yang dilakukan oleh Tsamara Dilla Zica menemukan bahwa inovasi tentang program layanan cepat akurat terintegrasi (PANDU CAKTI) sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, namun terdapat kendala yang paling besar adalah lambannya server pada jam-jam tertentu (Zicca T, 2022). Penelitian Rahadi menemukan bahwa program pelayanan via Online (PLAVON) sudah terlaksana dengan cukup baik namun masih terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya jumlah pegawai (Trapsila R, 2023). Penelitian Ilham Putra Riessant menemukan bahwa penelitian menunjukkan bahwa program Klinik Admindak PANDU CAKTI bekerja dengan baik dalam publikasi akta kelahiran (Riessant I, 2023). Penelitian Syahid Akbar menunjukkan bahwa program aplikasi Kucata'ki sudah efektif dalam penerapannya, hal ini dilihat dari penerbitan akta kelahiran yang meningkat signifikan selama tahun 2020-2021, setelah adanya program ini penerbitan akta kelahiran juga relatif cepat hanya 3 hari serta sasaran terkait dengan kemudahan pemebrian proses layanan kepada masyarakat sudah sesuai target (Akbar S, 2017). Penelitian menurut Zainul Arifin Adhar menemukan bahwa Pelayanan Program Simpay Arum telah berjalan dengan baik, namun, terdapat beberapa kendala seperti alamat pengiriman yang kurang jelas, masalah pada komputer, serta fasilitas pengepakan barang yang belum memadai (Adhar Z, 2020). Penelitian Isra Muthia Azmi (2020) pelaksanaan program tersebut belum optimal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain fasilitas dan prasarana yang kurang memadai, lokasi dinas yang sulit dijangkau, serta kualitas dan kuantitas pegawai yang perlu ditingkatkan (Azmi I, 2020). Penelitian Ghina Farahdiba (2020) dengan judul "Efektivitas Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Dalam Tertib Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung" menunjukkan bahwa penerbitan KIA belum berjalan dengan baik karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuat KIA dan keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana (Faradhiba G, 2020). Penelitian Joshua menemukan bahwa (2021) aplikasi berbasis online dan kurangnya sosialisasi intensif kepada masyarakat mengenai layanan tersebut. Selain itu, ketidakmerataan penggunaan smartphone juga mempengaruhi efektivitas pelayanan akta kelahiran secara online di Kota Manado (Joshua, 2021). Penelitian Garini, D. A. dkk menemukan bahwa pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi Salaman sudah efektif dalam hal produksi, efisiensi, kepuasan, dan adaptasi. Namun, ada kebutuhan untuk peningkatan berkelanjutan dalam hal perkembangan. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi masalah sarana dan prasarana, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang aplikasi Salaman, dan rendahnya literasi teknologi di kalangan masyarakat (Garini, D. A dkk, 2021)

## **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu Program

Klinik Adminduk Pandu Cakti namun dengan fokus yang berbeda yaitu tentang penerbitan Kartu Identitas Anak. Penelitian ini juga menggunakan keadaan dan data yang baru serta informan yang lebih luas.

## **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerbitan kartu identitas anak melalui program Klinik Adminduk PANDU CAKTI di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Serta untuk mengetahui hambatan yang dialami dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang penerbitan kartu identitas melalui Pandu Cakti. Pengumpulan data dilakukan dengan 4 cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis Creswell (2018).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Efektivitas Penerbitan Kartu Identitas Anak Melalui Program Klinik Adminduk Pandu Cakti**

Teori efektivitas yang digunakan peneliti adalah teori efektivitas Steers dalam bukunya Sutrisno (2018:106) dengan lima dimensi untuk mengukur efektivitas yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi, dan perkembangan.

#### **3.1.1 Produksi**

Penilaian produktivitas dalam penelitian ini meliputi sejumlah faktor, seperti jumlah penerbitan dan kualitas dokumen yang diterbitkan. Hasil yang didapatkan adalah penerbitan KIA melalui Pandu Cakti belum efektif jika dilihat dari data penerbitan yang didapatkan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Namun respons Masyarakat banyak yang merasa terbantu dengan pelayanan Pandu Cakti dan kualitas dokumen yang diterbitkan sudah bagus dan sesuai dengan ketentuan pada pasal 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak.

#### **3.1.2 Efisiensi**

Evaluasi efektivitas adalah efisiensi, pengukuran efisiensi pelayanan diukur dari segi kecepatan dan ketepatan waktu, dan pencapaian tujuan. Pandu Cakti efisien dalam memberikan pelayanan dan sangat membantu Masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan. Namun, dalam proses pencetakannya seharusnya bisa dilakukan lebih cepat karena pembuatan KIA tidak membutuhkan waktu sampai 3 hari melainkan 1 hari saja sudah cukup. Sehingga dalam hal ini proses pendistribusian ke tiap-tiap desa yang membuat proses ini membutuhkan waktu selama 3 hari.

#### **3.1.3 Kepuasan**

Kepuasan masyarakat dalam pelayanan penerbitan KIA melalui Pandu Cakti dibagi menjadi 3 (tiga) indikator yaitu kesopanan dan keramahan petugas, penerbitan KIA yang gratis, dan kemudahan mendapatkan pelayanan. Masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang sopan, ramah, dan tanggap dan juga penerbitan KIA dilakukan secara gratis atau tanpa dipungut biaya sepeserpun. Selain itu kemudahan dalam mendapatkan pelayanan sudah dirasakan oleh masyarakat yang dibuktikan dengan hasil wawancara bahwa mereka merasa senang dengan pelayanan Pandu Cakti karena masyarakat tidak perlu pergi jauh-jauh ke kantor Disdukcapil Kabupaten Tulungagung untuk mendapatkan pelayanan, mereka cukup datang ke kantor desa masing-masing untuk mendapatkan pelayanan dalam mengurus dokumen kependudukan.

### **3.1.4 Adaptasi**

Adaptasi dalam penelitian ini dinilai dari dua hal yaitu adaptasi perubahan dari luar dan dari dalam. Adaptasi terhadap perubahan dari dalam yang dilakukan adalah penempatan pegawai yang dilakukan oleh Disdukcapil kabupaten Tulungagung yang disesuaikan dengan kompetensi dan tugasnya masing-masing. Adaptasi dari luar dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung dengan cara beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga pelayanan dapat lebih mudah didapatkan oleh masyarakat.

### **3.1.5 Perkembangan**

Orientasi Indikator dalam perkembangan yang diteliti adalah kemampuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelatihan bagi pegawai. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan Pandu Cakti dinas terus melakukan pemeliharaan dan pembaharuan pada aplikasi Pandu Cakti sehingga apabila ada masalah pada aplikasi dapat segera diatasi. Pelatihan untuk para pegawai atau operator diberikan agar mereka dapat menggunakan Pandu Cakti sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan maksimal. Pelatihan untuk pegawai dan operator diberikan pada saat program awal dilaksanakan, pelatihan diberikan lewat seminar pelatihan yang diadakan di Kantor Disdukcapil Kabupaten Tulungagung

### **3.2 Hambatan**

Hambatan yang terjadi dalam dalam penerbitan kartu identitas anak melalui program klinik adminduk Pandu Cakti di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung yaitu kesadaran masyarakat yang kurang tentang pentingnya KIA dan kebanyakan masyarakat baru mau mengurus kartu identitas anak jika ada keperluan terkait sekolah ataupun kebutuhan mendesak untuk mengurus dokumen dan sarana prasarana yang kadang kurang memadai seperti blanko, tinta, dan printer yang tidak tersedia sehingga menunda proses penerbitan.

### **3.3 Upaya Dalam Mengatasi Hambatan**

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang ditemukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dengan melakukan sosialisasi lewat media sosial dan pemasangan banner pada tempat yang ramai masyarakat, meningkatkan sarana dan prasarana, dan melakukan pemeliharaan situs Pandu Cakti.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan program klinik adminduk Pandu Cakti memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya jika akan mengurus dokumen harus datang ke kantor pusat sekarang tidak perlu lagi dan cukup datang ke kantor desa saja. Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian oleh Ilham yaitu faktor penghambat yang masih sama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan, dan perbedaan yang ditemukan adalah pada jenis dokumen yang diterbitkan (Riessant I, 2023). Layaknya program inovasi lainnya, Pandu Cakti ini juga memiliki kekurangan yaitu masyarakat yang masih belum tahu adanya pandu cakti dan sarana prasarana yang kurang memadai seperti tinta, printer dan blanko dokumen, layaknya temuan Rahadi Trapsila (Trapsila R, 2023)

## **IV. KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerbitan Kartu Identitas Anak Melalui Program Klinik Adminduk Pandu Cakti di Disdukcapil Kabupaten Tulungagung sudah berjalan dengan efektif, dari lima indikator pada teori Steers yang menjadi acuan dalam penelitian sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan kecuali untuk dimensi produksi, produksi penerbitan Kartu Identitas

- Anak di tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2023.
2. Hambatan dalam Penerbitan Kartu Identitas Anak Melalui Program Klinik Admindak Pandu Cakti di Disdukcapil Kabupaten Tulungagung di antaranya yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terutama orang tua tentang pentingnya dan manfaat Kartu Identitas Anak, dan sarana dan prasarana yang masih kurang dan harus dilengkapi,
  3. Upaya yang dilakukan Disdukcapil Kabupaten Tulungagung dalam mengatasi hambatan dalam Penerbitan Kartu Identitas Anak Melalui Program Klinik Admindak Pandu Cakti di Disdukcapil Kabupaten Tulungagung dengan melakukan peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi yang dilakukan secara langsung maupun lewat media sosial seperti Instagram dan Facebook, pengadaan dan melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan, dan melakukan pemeliharaan aplikasi pandu cakti agar lebih mudah dipahami masyarakat dan tingkat keamanan data bisa lebih terjamin serta memelihara jaringan dan kabel server agar dapat menginput database dengan cepat (tidak terhambat).

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu, penelitian membutuhkan waktu setidaknya satu bulan untuk mendapatkan hasil yang benar-benar maksimal namun lembaga hanya memberikan waktu selama dua minggu saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*):** Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama penerbitan KIA dengan Pandu Cakti tidak hanya terkait KIA saja melainkan dokumen-dokumen yang lain dan agar penelitian dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas limpahan Syafaat-Nya. Terima kasih untuk doa, motivasi, dan bantuan yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, keluarga besar, dan penyejuk hati yang senantiasa tercurahkan. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dra. Wiwik Sri Roso Rejeki, M.AP selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar IKAPTK Kabupaten Tulungagung yang telah membantu selama proses penelitian, Saudara Kontingen Jawa Timur Angkatan XXXI serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian karya ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Syahid. (2017). Efektivitas Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Berbasis Aplikasi “KUCATA’KI” di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar. Skripsi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin Adhar, Z. (2020) Efektivitas Efektivitas Pelayanan Program Simpay Arum Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.
- Faradhiba, G. (2020) Efektivitas Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Dalam Tertib Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- Garini, D. A., Amalia, R., & Ristiani, I. Y. (2021). Efektivitas Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Melalui Aplikasi Salaman Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. *Jurnal Registratie*, 3(1), 25-39. [EFEKTIVITAS PELAYANAN PENERBITAN](#)

[AKTA KELAHIRAN MELALUI APLIKASI SALAMAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDUNG | Jurnal Registratie \(ipdn.ac.id\)](#)

Muthia Azmi, I. (2019) Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak.

Riessant, Ilham P. (2023). Efektivitas Pelayanan Program Klinik Adminduk Pandu Cakti Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Sutrisno, Edy. 2018. Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Takahepis, J. K., Kasenda, V., & Monintja, D. K. (2021). Efektivitas pelayanan akta kelahiran secara online di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota manado. *Governance*, 1(2). [Efektivitas Pelayanan Akta Kelahiran Secara Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado | Takahepis | GOVERNANCE \(unsrat.ac.id\)](#)

Trapsila, Rahadi. (2023). Efektivitas Penerbitan Kartu Identitas Anak Melalui Program Pelayanan Via Online (Plavon) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Zica, Tsamara Dilla. (2022). Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan (ADMINDUK) Melalui Aplikasi Administrasi Kependudukan Cepat Akurat Terintegrasi (PANDU CAKTI) Di Kantor Dispendukcapil Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*. Universitas Negeri Surabaya. Jufrizen, K., & Rahmadhani, N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. [INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN \(ADMINDUK\) MELALUI APLIKASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN CEPAT AKURAT TERINTEGRASI \(PANDU CAKTI\) DI KANTOR DISPENDUKCAPIL KABUPATEN TULUNGAGUNG | Publika \(unesa.ac.id\)](#)

